

Sumadi 2

Volume 8, Nomor 1, Maret 2010

ISSN 1693 - 2463

ada dua ketipaan

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran



Penerbit
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lampung

| | | | | | |
|------------------------------------|----------|---------|-----------------|----------------------------|------------------|
| Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran | Volume 8 | Nomor 1 | Halaman 1 - 106 | Bandar Lampung, Maret 2010 | ISSN 1693 - 2463 |
|------------------------------------|----------|---------|-----------------|----------------------------|------------------|

Jurnal
Pendidikan
dan
Pembelajaran



Penerbit
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lampung

KATA PENGANTAR

Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran volume 8 nomor 1, Maret 2010 dapat diterbitkan.

Perlu disampaikan bahwa Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran adalah jurnal yang diterbitkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Kala terbitan 2 kali dalam setahun mulai tahun 2005, yaitu pada bulan Maret dan bulan September. Pada Volume kali ini mengalami perubahan dalam bentuk ukuran kertasnya, sedangkan isi dan yang lainnya tidak berubah. Perlu juga disampaikan bahwa pada terbitan Jurnal Volume 7 nomor 2, September 2009, naskah atas nama Suwarjo diterbitkan kembali pada Volume ini karena alasan teknis.

Naskah yang dapat dipertimbangkan untuk dimuat dalam jurnal adalah artikel hasil penelitian dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Naskah yang akan diterbitkan disampaikan kepada dewan penyunting paling lambat dua bulan sebelum waktu penerbitan.

Dewan penyunting sangat mengharapkan keterlibatan dari berbagai pihak agar jurnal ini dapat diterbitkan dengan teratur. Dewan Penyunting mengucapkan banyak terima kasih kepada para penulis naskah yang telah menyumbangkan artikel pada nomor ini.

Bandar Lampung, Maret 2010

Dewan Penyunting

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

Judul : Sikap dan Perilaku Dosen Serta Mahasiswa Terhadap Implementasi Sistem Informasi Administrasi Akademik *Online* (Studi Kasus di Universitas Lampung)

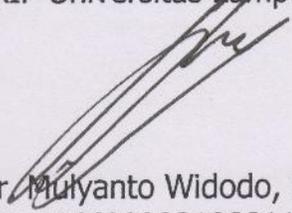
Data Penulis
Nama : Dr. SUMADI, M.S.
NIP : 195307171980031005
Tempat/Tanggal Lahir : Sleman, 17 Juli 1953
Pangkat /Golongan : Pembina Tingkat I/ Golongan IV.b
Unit Kerja : Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

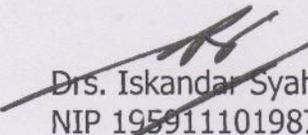
Karya Ilmiah disajikan dalam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, FKIP Universitas Lampung, Bandar Lampung. Volume 8, Nomor 1, Maret 2010. Halaman 24-32. ISSN 1693-2463.

Bandar Lampung, 24 Februari 2011

Mengetahui/Menyetujui
Dekan
FKIP Universitas Lampung

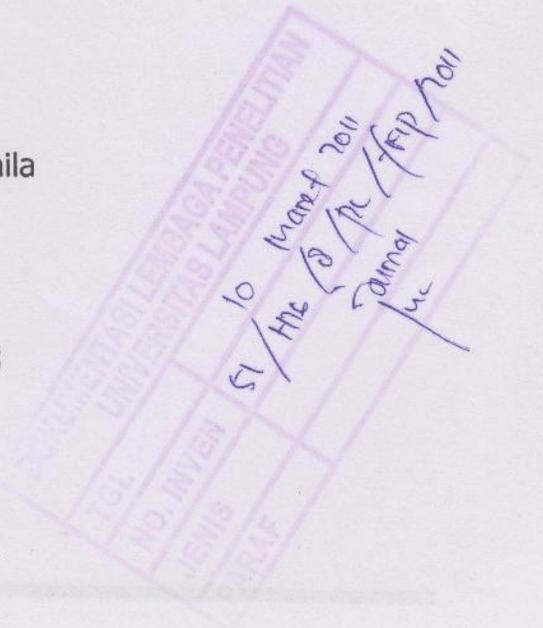
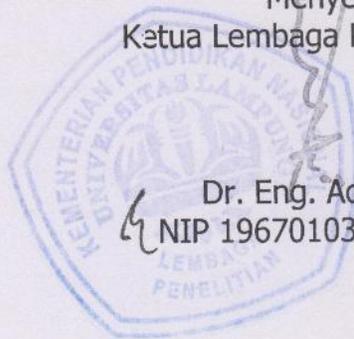
Ketua Jurusan Pendidikan IPS
FKIP Universitas Lampung


Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd
NIP 1966202031988111001


Drs. Iskandar Syah, M.H.
NIP 195911101987031001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian Unila


Dr. Eng. Admi Syarif
NIP 196701031992031003



Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran

SUSUNAN DEWAN PENYUNTING

Penanggung Jawab
Bujang Rahman

Ketua Penyunting
A. B. Setiyadi

Dewan Penyunting
*Patuan Raja, Herpratiwi, Sumadi,
Sowiyah, Agus Suyatna, Caswita, Edi Suyanto.*

Penyunting Teknik
*Dedy Miswar, Dwi Yulianti,
Agung Kurniawan, Amrullah*

Tata Usaha
Anwar, Zainuddin

Alamat

Sekretariat Dekan Gedung A FKIP Universitas Lampung
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145
Tlp: (0721) 704624, Fax: (0721) 709493, email: jppfkip@unila.ac.id

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran terbit pertama kali April 2003,
jurnal diterbitkan dua kali setahun, pada bulan Maret dan September,
Dewan Penyunting menerima naskah hasil penelitian bidang pendidikan
dan pembelajaran yang telah diringkas, untuk dipertimbangkan pemuatannya.

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN YANG EFEKTIF BAGI ANAK KELUARGA MISKIN PADA ERA OTONOMI DAERAH DI PROPINSI BENGKULU Wachidi | 1 - 8 |
| PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN (<i>DISCOVERY</i>) DAN GAYA KOGNITIF TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR R. Sudarwo | 9 - 16 |
| PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR MENULIS SISWA KELAS 4 SD DI KECAMATAN GADINGREJO, KABUPATEN PRINGSEWU Edi Suyanto | 17 - 23 |
| SIKAP DAN PERILAKU DOSEN SERTA MAHASISWA TERHADAP IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI AKADEMIK ONLINE (STUDI KASUS DI UNIVERSITAS LAMPUNG) Sumadi | 24 - 31 |
| PERSEPSI DOSEN TERHADAP KEPEMIMPINAN DI FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG Irawan Suntoro | 33 - 38 |
| PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN IPS DENGAN PENDEKATAN MULTIKULTUR Pargito | 39 - 45 |
| PENERAPAN MODEL INVESTIGASI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KOTA BANDAR LAMPUNG Adelina Hasyim | 50 - 56 |
| HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN BELAJAR DAN PENILAIAN TERHADAP SISTEM EVALUASI DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA Eko Kuswanti..... | 57 - 65 |
| HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, LINGKUNGAN KERJA DENGAN ETOS KERJA GURU DAN KARYAWAN DI SMK ARJUNA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2008/2009 Yon Rizal | 66 - 72 |
| MODEL ANALISIS WACANA KESASTRAAN Suwarjo | 73 - 82 |
| PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI POKOK BAHASAN KERAGAMAN BENTUK MUKA BUMI Zulkarnain | 83 - 91 |
| BELAJAR BERPASANGAN DALAM KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PERANCIS Diana Rosita | 92 - 97 |
| KEMAMPUAN GURU PEMBIMBING DALAM MELAKSANAKAN PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMAN KOTA METRO Kojat Sudiatmaja | 98 - 106 |

SIKAP DAN PERILAKU DOSEN SERTA MAHASISWA TERHADAP IMPLEMENTASI
SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI AKADEMIK ONLINE
(STUDI KASUS DI UNIVERSITAS LAMPUNG)

Oleh:

SUMADI

Dosen FKIP Universitas Lampung

Abstract: Focus this research is: attitude and behavioral of lecturers to implementation program the Information System of Administration Academic (SIAKAD) Online, and also attitude and student behavior to implementation program the SIAKAD Online in Lampung University. Research method used by research qualitative phenomenological with the case study device. Conclude this research as follows: (1) Attitude of lecturers to the implementation of SIAKAD Online program was firstly much of resistance. The lecturers who resisted the program was mostly aged lecturers and lecturers who are not friendly to technology. (2) The behavior of the lecturers, in this case, can be categorized into: (a) lecturers who were receptive from the start and can do the task independently, (b) lecturers who were receptive from the start but they are still not be able to do the task independently, and (c) lecturers who were and are resistance to the idea. (3) Students attitude to implementation program the SIAKAD Online of most greeting better and feel to like, and only some of minimizing expressing unpleased. (4) Students behavior in implementation of SIAKAD Online, very active access the administration academic but most still use the network LAN (intranet), and newly some of minimizing accessing through internet network.

Keywords: attitude, behavioral, implementation, management information system.

PENDAHULUAN

Manajemen di perguruan tinggi saat ini dituntut untuk semakin lebih efektif dan efisien serta mengikuti perkembangan teknologi yang mutakhir. Salah satunya adalah implementasi teknologi informasi (*information technology*) dalam pengelolaan sistem informasi administrasi akademik *online*. Teknologi informasi melingkupi masalah sistem, yakni mengumpulkan, menyimpan, memproses, memproduksi dan mengirimkan informasi dari dan ke masyarakat secara lebih cepat dan akurat.

Implementasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan sebuah bentuk perubahan di dalam suatu organisasi. Dengan begitu, kita tidak bisa memisahkan persoalan teknis, yang terkait dengan teknologi informasi dengan persoalan non-teknis, seperti manajemen perubahan. Hal ini harus dihiraukan dan dicarikan solusinya secara komprehensif demi suksesnya implementasi teknologi informasi dan komunikasi tersebut. Beberapa pengalaman menunjukkan bahwa seringkali pada suatu program implementasi TIK menganggap bahwa manajemen perubahan sebagai persoalan sekunder, sehingga tidak dipikirkan dengan baik. Seringkali perhatian yang sangat serius diberikan hanya pada aspek teknis teknologi informasinya saja. Hal inilah yang berpotensi dapat menggagalkan program implementasi pada beberapa perusahaan atau organisasi.

Sebagai literatur menunjukkan bahwa, setidaknya ada tiga jenis kesalahan (*error*) yang berkaitan dengan implementasi TIK. Pertama, kesalahan teknis (*technical error*) yang erat kaitannya dengan kapasitas teknis yang rendah. Kedua, adalah kesalahan fungsional (*functionality error*) yang berkaitan dengan ketidaksesuaian antara fungsi teknologi dengan kebutuhan organisasi. Ketiga, kesalahan manusia (*human error*) yang secara garis besar berkaitan erat dengan kemampuan (*skill*) dan kemauan

(*motivation*) sumber daya manusia untuk menggunakan teknologi tersebut. Ketiga hal ini sudah harus dipikirkan dan diantisipasi sejak awal proyek implementasi tersebut dimulai (Satria, 2004).

Implementasi TIK dalam sistem informasi manajemen (SIM) di perguruan tinggi sudah mulai diterapkan akhir-akhir ini, namun dapat dikatakan masih baru. Seperti halnya di Universitas Lampung yang baru mengimplementasikan sistem informasi manajemen dalam administrasi akademik (SIKAD) secara *Online* pada Tahun Akademik 1999/2000, dan sebelumnya baru Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (ITS) yang telah menerapkan SIM *Online* untuk perguruan tinggi negeri di Indonesia.

Hanson (1991) mengemukakan bahwa SIM merupakan alat untuk memberikan berbagai informasi dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan sumber data dan informasi guna pengambilan keputusan dan tuntutan perubahan. Selanjutnya dijelaskan bahwa untuk mengantisipasi serta menghadapi berbagai tuntutan, lembaga pendidikan harus memiliki informasi yang banyak dan akurat baik yang bersumber dari dalam lingkungan lembaga sendiri (internal sources of information), maupun dari luar lembaga (external sources of information).

Rektor Universitas Lampung, dalam Laporan Tahunan pada Upacara Dies Natalis ke 40 bulan September 2005 mengemukakan bahwa pada saat awal mulai diimplementasikannya sistem manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, menghadapi berbagai kendala antara lain berupa *resistensi* yang justru datang dari beberapa dosen yang seharusnya lebih *receptive* terhadap perkembangan teknologi, juga masih terbatasnya sarana dan prasarana yang diperlukan, serta masih terbatasnya anggaran untuk pelaksanaannya.

Menurut Tjiptono (1999) ada lima dimensi dalam menentukan kualitas suatu institusi perguruan tinggi yaitu: (1) Keandalan (*reliability*) berupa layanan yang tepat waktu dan akurat. (2) Daya tanggap (*responsiveness*) berupa kemampuan staf dalam membantu pelanggan dan memberikan layanan dengan tanggap. (3) Jaminan (*assurance*) berupa keyakinan pelanggan yang tidak merasa ragu dan khawatir dalam memperoleh layanan. (4) Empati (*emphaty*) berupa perhatian dan kemudahan saat berkomunikasi serta berhubungan dengan pelanggan. (5) Bukti fisik, berupa fasilitas seperti kampus, gedung/ruang, perpustakaan, laboratorium, peralatan komputer, dan media pembelajaran. Dengan demikian, tolok ukur institusi perguruan tinggi dikatakan berhasil jika dapat memberikan prioritas layanan akademik, layanan administrasi serta memelihara hubungan baik dengan mahasiswa, orang tua dan masyarakat. Salah satu bentuk layanan tersebut adalah penerapan SIM dalam pengelolaan administrasi akademik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka sangatlah penting untuk dikaji dari segi manajemen dalam implementasi program SIKAD *Online*. Menurut Hersey dan Blanchard (1982) manajemen adalah bekerja dengan dan melalui individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan organisasi (*working with and through individual and groups to accomplish organisational goals*). Adapun menurut Mantja (2005a) definisi tersebut harus dilihat sebagai manajemen mutakhir yang menekankan pendayagunaan sumber dan insani, dan harus diperhatikan bahwa manajemen tidak bekerja sendiri, melainkan harus ditunjang oleh pelibatan sumber daya yang lain serta harus dilihat dari perkembangan historik sampai perkembangan terakhir.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif fenomenologis dengan rancangan studi kasus. Menurut Bogdan dan Biklen (1998) serta Mantja (2005b), pendekatan kualitatif dipilih karena objek penelitian berupa kegiatan atau tindakan, yaitu tentang implementasi sistem informasi administrasi akademik *online*. Pendekatan fenomenologis dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yakni untuk memeriksa secara rinci fenomena sosial yang terjadi secara nyata dan apa adanya (Dimiyati, 1997).

Rancangan studi kasus dipilih dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara rinci dan menyeluruh dari fokus penelitian pada latar alami. Desain studi kasus dalam penelitian ini adalah desain kasus tunggal holistik (Yin, 1984).

Data dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen. Wawancara terhadap informan, menggunakan pertanyaan terbuka (*open-ended*) dan tidak terstruktur (*unstructured*) (Salim, 2001). Data yang diperoleh adalah informasi secara mendalam tentang sikap dan perilaku dosen dan mahasiswa terhadap implementasi SIAKAD Online. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang intensitas kegiatan pimpinan Unila, dosen dan mahasiswa yang berkaitan dengan implementasi SIAKAD Online. Pengkajian dokumen dilakukan guna melengkapi informasi yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan. Kajian dokumen juga dilakukan untuk memperoleh informasi tentang latar penelitian.

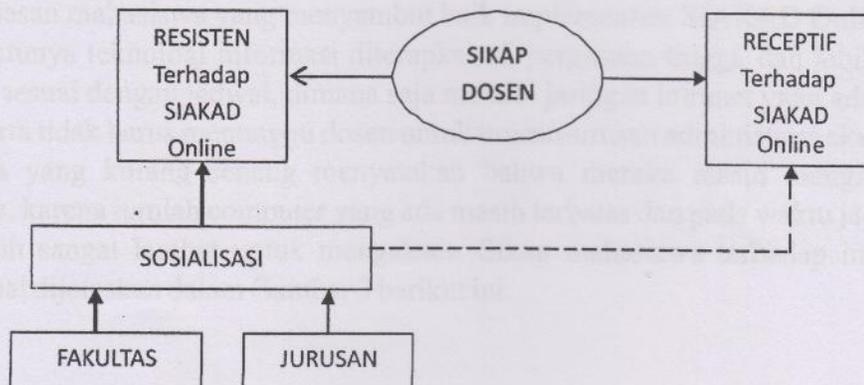
Analisis data dilakukan secara siklus dan bolak-balik (*interaktif*) selama dan setelah proses pengumpulan data. Proses pengumpulan data, analisis, dan pemaparan data serta penarikan kesimpulan secara interaktif dipilih berdasarkan model yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman (1992). Pengecekan keabsahan data melalui empat cara, yaitu melalui 1) *credibility*, 2) *transferability*, 3) *dependability*, dan 4) (*confirmability*) data penelitian (Moleong, 2004). Pemaparan data mencakup penyusunan data secara sistematis, penulisan data hasil penelitian, dan pembahasan yang disajikan dalam teks naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Sikap Dosen

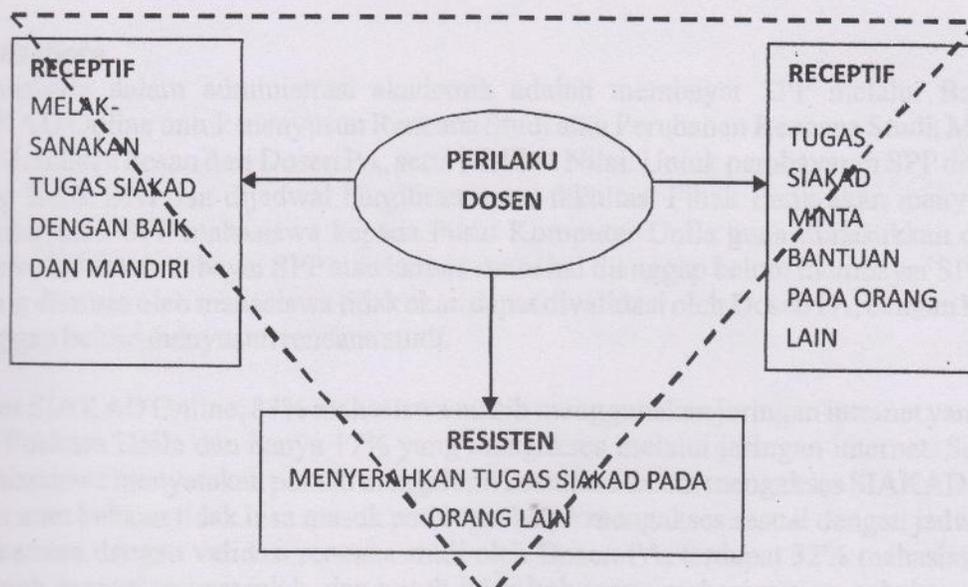
Sikap para dosen terhadap implementasi SIAKAD Online pada awalnya banyak yang resisten namun akhir-akhir ini sudah sangat sedikit. Mereka yang resisten umumnya adalah para dosen yang gagab teknologi (*gatek*) dan berusia lanjut. Untuk menetralsir dan merubah sikap dosen yang resisten menjadi receptif iupayakan melalui sosialisasi secara terus menerus dan berkelanjutan, juga melalui upaya pelatihan yang dilakukan oleh fakultas maupun jurusan agar para dosen yang *gatek* tersebut dapat mengakses SIAKAD Online dengan baik. Selain itu, saat ini diterapkan peraturan bila dosen terlambat memasukkan nilai sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka nilai mata kuliah yang diasuh akan tidak keluar atau nilai matakuliahnya menjadi E semua. Nilai mata kuliah yang terlambat tersebut baru bisa dimasukkan nilainya pada periode semester berikutnya dengan catatan mata kuliahnya di tampilkan dan mahasiswa harus mengisi ke dalam Rencana Studinya. Melalui upaya sosialisasi, pelatihan dan pemberlakuan peraturan yang ketat tersebut, saat ini sudah sangat sedikit dosen yang bersikap resisten. Sikap para dosen terhadap implementasi SIAKAD Online dapat dijelaskan dalam Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Sikap Dosen Terhadap Implementasi SIAKAD Online

2. Perilaku Dosen

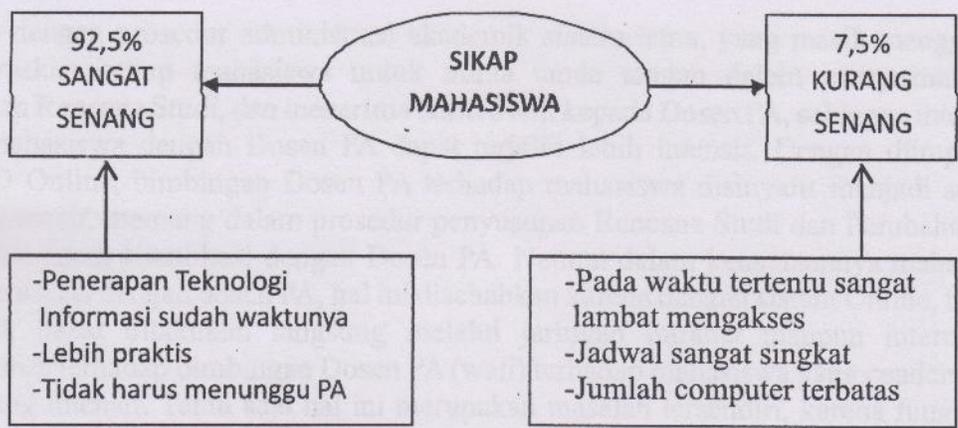
Perilaku dosen Unila berkenaan dengan implementasi SIAKAD Online dapat dikategorikan dalam tiga kelompok, yakni; (1) perilaku dosen yang mulai dari awal receptif dan telah melaksanakan tugas-tugas SIAKAD dengan baik dan secara mandiri, (2) perilaku dosen yang dari awal receptif tetapi belum dapat melaksanakan tugas-tugas SIAKAD secara mandiri, sehingga harus minta bantuan kepada pihak lain untuk melakukan tugas-tugas SIAKAD Online, dan (3) perilaku dosen yang sejak awal memang resisten dan sampai saat ini untuk melaksanakan tugas SIAKAD selalu minta tolong atau menyerahkan kepada orang lain atau kepada petugas yang ada di fakultas maupun jurusan. Jumlah dosen yang belum melaksanakan tugas-tugas SIAKAD Online secara mandiri sekarang jumlahnya semakin sedikit. Perilaku para dosen terhadap implementasi SIAKAD Online dapat dijelaskan dalam Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Perilaku Dosen Terhadap Implementasi SIAKAD Online

3. Sikap Mahasiswa

Sikap mahasiswa terhadap implementasi program SIAKAD Online sebagian besar (92,5%) menyambut dengan baik dan merasa senang dan sebagian kecil atau hanya (7,5%) menyatakan kurang senang. Alasan mahasiswa yang menyambut baik implementasi SIAKAD Online menyatakan bahwa sudah waktunya teknologi informasi diterapkan di perguruan tinggi, dan lebih praktis karena dapat dilakukan sesuai dengan jadwal, dimana saja melalui jaringan intranet yang ada di Unila atau melalui internet serta tidak harus menunggu dosen untuk urusan-urusan administrasi akademik. Adapun alasan mahasiswa yang kurang senang menyatakan bahwa mereka masih mengalami kesulitan untuk mengakses, karena jumlah computer yang ada masih terbatas dan pada waktu jadwal mengisi Rencana Studi masih sangat lambat untuk mengakses. Sikap mahasiswa terhadap implementasi SIAKAD Online dapat dijelaskan dalam Gambar 3 berikut ini.

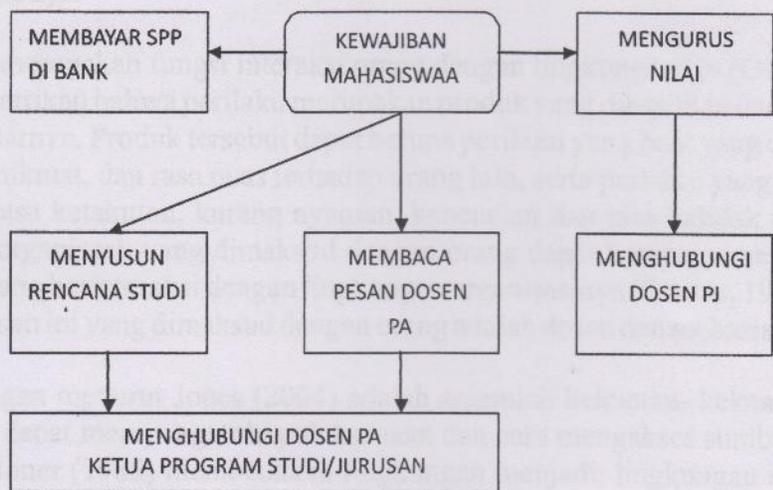


Gambar 3. Sikap Mahasiswa Terhadap Implementasi SIAKAD Online

4. Perilaku Mahasiswa

Kewajiban mahasiswa dalam administrasi akademik adalah membayar SPP melalui Bank dan mengakses SIAKAD Online untuk menyusun Rencana Studi atau Perubahan Rencana Studi, Mengedit Rencana Studi, Membaca Pesan dari Dosen PA, serta Melihat Nilai. Untuk pembayaran SPP dilakukan melalui rekening Bank BNI dan dijadwal bergiliran antar fakultas. Pihak Bank akan menyerahkan rekapitulasi pembayaran SPP mahasiswa kepada Pusat Komputer Unila guna dimasukkan datanya. Apabila mahasiswa belum membayar SPP atau karena suatu hal dianggap belum membayar SPP, maka rencana studi yang disusun oleh mahasiswa tidak akan dapat divalidasi oleh Dosen PA, dengan kata lain mahasiswa dianggap belum menyusun rencana studi.

Untuk mengakses SIAKAD Online, 83% mahasiswa masih menggunakan jaringan intranet yang ada di fakultas atau di Puskom Unila dan hanya 17% yang mengakses melalui jaringan internet. Selain itu terdapat 95% mahasiswa menyatakan pernah mengalami kesulitan dalam mengakses SIAKAD Online, yaitu sangat sulit atau bahkan tidak bisa masuk pada saat harus mengakses sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Berkenaan dengan validasi rencana studi oleh Dosen PA, terdapat 32% mahasiswa yang menyatakan pernah mengalami masalah, dan untuk jalan keluarnya mahasiswa menghubungi dosen pembimbing akademik atau Ketua Program Studi/ Jurusan. Adapun untuk urusan nilai, 71% mahasiswa mengaku pernah mengalami masalah, dan jalan keluarnya adalah mahasiswa yang bersangkutan menghubungi dosen penanggungjawab mata kuliah untuk mengurus nilai. Perilaku mahasiswa terhadap implementasi SIAKAD Online dapat dijelaskan dalam Gambar 5.25 berikut ini:



Gambar 4. Kewajiban Mahasiswa Dalam SIAKAD Online

Berbeda dengan prosedur administrasi akademik sistem lama, yang masih menggunakan skenner, mengharuskan setiap mahasiswa untuk minta tanda tangan dalam menyusun Rencana Studi, Perubahan Rencana Studi, dan menerima Hasil Studi kepada Dosen PA, sehingga intensitas pertemuan antara mahasiswa dengan Dosen PA dapat terjalin lebih intensif. Dengan diimplementasikannya SIAKAD Online, bimbingan Dosen PA terhadap mahasiswa disinyalir menjadi sangat jarang dan kurang intensif, memang dalam prosedur penyusunan Rencana Studi dan Perubahan Rencana Studi mahasiswa harus konsultasi dengan Dosen PA. Namun dalam kenyataannya mahasiswa cenderung tidak konsultasi dengan dosen PA, hal ini disebabkan karena dengan sistem Online, tugas administrasi akademik dapat dilakukan langsung melalui jaringan intranet maupun internet. Keadaan ini berpengaruh terhadap bimbingan Dosen PA (wali) terhadap mahasiswa yang cenderung sangat jarang dan kurang intensif. Tentu saja hal ini merupakan masalah tersendiri, karena fungsi, wewenang dan kewajiban Dosen PA (Wali) menjadi kurang bermakna.

Pembahasan

Dalam implementasi SIAKAD Online dosen dan mahasiswa adalah pengguna utama, oleh karena itu penting untuk mengkaji dan membahas sikap dan perilaku dosen serta mahasiswa terhadap implementasi SIAKAD Online tersebut.

Istilah sikap (*attitude*) dipergunakan pertama kali oleh Herbert Spencer pada tahun 1862 yang diartikan sebagai status mental seseorang atau kelompok orang. Pengertian ini senantiasa berkembang dan secara formal telah diterima sebagai konsep ilmu pengetahuan tahun 1918 (Azwar, 1997). Menurut Strasser et al. (1981), sikap adalah: "*A tendency to react positively or negatively in regard to an object or enduring system of positive or negative evaluations, emotional feelings and pro or overt actions tendencies with respect to social object*".

Sikap seseorang, dalam hal ini adalah dosen dan mahasiswa Unila terhadap suatu obyek dalam hal ini adalah implementasi SIAKAD Online, berupa perasaan mendukung atau menolak maupun receptif atau resisten pada obyek tersebut. Sependapat dengan pendapat Thurstone sebagaimana dikutip oleh Azwar (1997) memformulasikan sikap sebagai derajat efek positif atau efek negatif terhadap suatu obyek. Sedangkan Allport sebagaimana dikutip oleh Mar'at (1984) memberikan definisi tentang sikap adalah: "*A mental and neutral state of readiness, organized through experience, exerting a directive or dynamic influence up on the individual's response to all object and situations with it is related*". Kelompok *triadic scheme* mendefinisikan sikap sebagai suatu keteraturan tertentu dalam hal perasaan (*afeksi*), pemikiran (*kognisi*), dan predisposisi tindakan (*konasi*) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya.

Perilaku adalah merupakan fungsi interaksi orang dengan lingkungannya (Owens, 1991). Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa perilaku merupakan produk yang dihasilkan dari interaksi orang dengan lingkungan sekitarnya. Produk tersebut dapat berupa perilaku yang baik yang dapat menimbulkan rasa aman, nyaman, nikmat, dan rasa puas terhadap orang lain, serta perilaku yang kurang baik yang dapat mendatangkan rasa ketakutan, kurang nyaman, kebencian dan rasa ketidakpuasan bagi orang lain. Dalam konteks organisasi, yang dimaksud dengan orang dapat berupa pemegang jabatan, karyawan dan pelanggan yang berinteraksi dengan lingkungan organisasinya (Owens, 1991, dan Robbins, 2002). Dalam pembahasan ini yang dimaksud dengan orang adalah dosen dan mahasiswa Unila.

Adapun lingkungan menurut Jones (2004) adalah sejumlah kekuatan-kekuatan disekitar organisasi yang berpotensi dapat mempengaruhi pelaksanaan dan cara mengakses sumber-sumber yang langka. Sementara itu Stoner (1985) membedakan lingkungan menjadi; lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Lingkungan internal meliputi orang, struktur, tugas dan teknologi, sedangkan lingkungan eksternal meliputi keadaan politik, ekonomi, hukum, dan kondisi sosial budaya. Lingkungan internal

merupakan kekuatan yang dapat mempengaruhi secara langsung pelaksanaan organisasi, sedangkan lingkungan eksternal tidak berpengaruh secara langsung terhadap pelaksanaan suatu organisasi.

1. Sikap dan Perilaku Dosen Terhadap Implementasi SIAKAD Online

Sikap para dosen Unila terhadap implementasi SIAKAD Online pada awalnya banyak yang resisten namun berkat sosialisasi dan usaha yang terus-menerus dan serius, maka akhir-akhir ini jumlahnya sudah sangat sedikit. Mereka yang resisten umumnya adalah para dosen yang berusia lanjut dan saat ini sudah banyak yang pensiun, serta para dosen yang masih gagab teknologi (gatek). Berkenaan dengan sikap seseorang atau anggota suatu organisasi dalam implementasi program yang baru Sallis (2006) mengemukakan bahwa pasti ada sebagian kecil anggota institusi yang menolak (*resisten*) dan sebagian besar mendukung (*receptif*). Tugas manajemen adalah menetralsir anggota yang resisten dan secara perlahan lahan diarahkan untuk dapat mendukung implementasi program yang baru tersebut.

Perilaku para dosen Unila berkenaan dengan implementasi SIAKAD Online dapat dikategorikan dalam tiga kelompok, yakni; (1) perilaku dosen yang mulai dari awal receptif dan telah melaksanakan tugas-tugas SIAKAD dengan baik dan secara mandiri, (2) perilaku dosen yang dari awal receptif tetapi belum dapat melaksanakan tugas-tugas SIAKAD dengan baik secara mandiri, sehingga harus minta bantuan kepada pihak lain, dan (3) perilaku dosen yang sejak awal memang resisten dan hingga sekarang selalu minta tolong atau menyerahkan kepada orang lain (petugas) untuk melaksanakan tugas SIAKAD, yang jumlahnya makin sedikit. Menurut Robbins (1994) struktur organisasi dapat mempengaruhi perilaku anggota organisasi dalam hal ini dosen yang ada dalam organisasi. Sedangkan menurut Owens (1991) teknologi adalah alat untuk mencapai tujuan organisasi dan merupakan salah satu komponen dari lingkungan internal yang dapat mempengaruhi penggunaannya (dosen). Dosen sebagai anggota organisasi di perguruan tinggi memiliki kemandirian dan independensi dalam melaksanakan tugas-tugasnya seperti dalam melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan lain sebagainya. Oleh karena itu suatu hal yang wajar bila perilaku dosen terhadap implementasi SIAKAD Online juga terdapat perbedaan-perbedaan yang dapat dikategorikan dalam dalam tiga kelompok tersebut, sesuai dengan karakteristik tanggapan masing-masing dosen.

2. Sikap dan Perilaku Mahasiswa Terhadap SIAKAD Online

Sikap para mahasiswa Unila terhadap implementasi SIAKAD Online, sebagian besar (92,5%) menyambut dengan baik (*receptif*) serta merasa senang, dan hanya sebagian kecil (7,5%) menyatakan kurang senang. Alasan para mahasiswa yang menyambut baik implementasi SIAKAD Online yakni; a) sudah waktunya teknologi informasi diterapkan di perguruan tinggi; b) lebih efektif dan efisien karena dapat dilakukan melalui jaringan intranet maupun internet kapan saja dan dimana saja; c) tidak harus menunggu dosen lama-lama untuk urusan administrasi akademik. Adapun alasan mahasiswa yang kurang senang menyatakan bahwa mereka masih mengalami kesulitan untuk mengakses, karena jumlah computer yang ada masih terbatas dan pada waktu jadwal pengisian Rencana Studi atau Perubahan Rencana Studi masih sangat lambat untuk mengakses Perilaku mahasiswa dalam implementasi SIAKAD Online, sekarang sudah sangat aktif mengakses administrasi akademik namun sebagian besar atau 83% mahasiswa masih menggunakan jaringan LAN (intranet) yang ada di fakultas atau di Puskom Unila, dan baru 17% yang mengakses melalui jaringan internet. Selain itu terdapat 95% mahasiswa menyatakan pernah mengalami kesulitan dan merasal kesal dalam mengakses SIAKAD Online, yaitu sangat sulit atau bahkan tidak bisa masuk pada saat harus mengakses sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Berkenaan dengan validasi rencana studi oleh Dosen PA, 32% mahasiswa yang menyatakan pernah mengalami masalah, dan harus menghubungi dosen PA atau Ketua Program Studi/Ketua Jurusan. Adapun untuk urusan nilai matakuliah, 71% mahasiswa mengaku pernah mengalami masalah, dan harus menghubungi dosen penanggung-jawab matakuliah (PJ) untuk mengurus nilai.

Hal tersebut senada dengan hasil penelitian Christian (2005) bahwa respon mahasiswa dan dosen terhadap bimbingan akademik melalui sistem informasi online terdiri atas tiga kelompok yakni; (a)

respon mahasiswa dan dosen pembimbing akademik sangat positif terhadap komunikasi bimbingan akademik; (b) respon mahasiswa terhadap komunikasi dengan dosen pembimbing akademik melalui sistem informasi manajemen online negatif, sedangkan respon dosen pembimbing akademik justru positif; dan (c) bimbingan antara dosen pembimbing akademik dan mahasiswa belum maksimal, bahkan beberapa dosen menyatakan bahwa bimbingan akademik secara tatap muka lebih baik dari pada melalui sistem informasi online.

Implikasi dari hasil penelitian terhadap sikap dan perilaku adalah: *Pertama*, sikap secara teoritis merupakan suatu keteraturan tertentu dalam hal perasaan (*afeksi*), pemikiran (*kognisi*), dan predisposisi tindakan (*konasi*) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya, yang dapat menolak atau menerima, resisten atau receptif. *Kedua*, perilaku secara teoritis merupakan fungsi interaksi orang dengan lingkungannya. Perilaku merupakan produk yang dihasilkan dari interaksi orang dengan lingkungan sekitarnya, dapat berupa perilaku yang baik yang dapat menimbulkan rasa aman, nyaman, nikmat, dan rasa puas, serta perilaku yang kurang baik yang dapat mendatangkan rasa ketakutan, kurang nyaman, kebencian dan rasa ketidakpuasan bagi orang lain. Implikasi praktis adalah bahwa sikap para dosen yang menolak (resisten) implementasi SIAKAD Online dan selalu minta tolong untuk melaksanakan tugas SIAKAD karena bagi mereka penggunaan teknologi informasi dan telekomunikasi merupakan suatu hal yang asing dan baru, sehingga manual SIAKAD Online sangat rumit dan menyulitkan bagi mereka. Oleh karena itu perlu disiapkan secara matang sosialisasi dan perencanaan prosedur penggunaan program agar dapat difahami oleh dosen yang masih gagap teknologi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sikap para dosen terhadap implementasi SIAKAD Online pada awalnya banyak yang resisten. Mereka yang resisten umumnya adalah para dosen yang berusia lanjut dan gagap teknologi (*gatek*). Melalui sosialisasi dan pelatihan secara terus menerus dan berkelanjutan, jumlah dosen yang resisten tersebut jumlahnya sudah sangat sedikit.
2. Perilaku dosen Unila berkenaan dengan implementasi SIAKAD Online dapat dikategorikan dalam tiga kelompok, yakni; (1) perilaku dosen yang mulai dari awal receptif dan melaksanakan tugas-tugas SIAKAD dengan baik secara mandiri, (2) perilaku dosen yang dari awal receptif tetapi belum dapat melaksanakan tugas-tugas SIAKAD secara mandiri, dan (3) perilaku dosen yang sejak awal memang resisten dan sampai saat ini masih minta tolong atau menyerahkan kepada orang lain (*petugas*) untuk melaksanakan tugas SIAKAD.
3. Sikap mahasiswa terhadap implementasi program SIAKAD Online sebagian besar (92,5%) menyambut dengan baik dan merasa senang, dan hanya sebagian kecil (7,5%) menyatakan kurang senang.
4. Perilaku mahasiswa dalam implementasi SIAKAD Online, sekarang sudah sangat aktif mengakses administrasi akademik namun sebagian besar atau 83% mahasiswa terteliti masih menggunakan jaringan LAN (*intranet*), dan baru 17% yang mengakses melalui jaringan internet, 95% mahasiswa menyatakan pernah mengalami kesulitan serta merasal kesal dalam mengakses SIAKAD Online, dan 71% mahasiswa mengaku pernah mengalami masalah mengurus nilai.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Masih terdapat dosen yang resisten terhadap implementasi SIAKAD Online walaupun jumlahnya sangat sedikit, oleh karena itu perlu upaya khusus untuk membina para dosen tersebut sebab melalui; sosialisasi intensif, mengadakan pelatihan dan menyederhanakan prosedur program SIAKAD Online agar mudah difahami oleh para dosen yang masih gagap teknologi.
-

2. Keluhan mahasiswa yang masih mengalami kesulitan untuk mengakses, karena jumlah computer yang ada terutama di fakultas dan jurusan masih terbatas perlu direalisasi pengadaannya. Sedangkan keluhan mahasiswa yang mengalami kesulitan karena sangat lambat dan tidak bisa mengakses perlu dicarikan jalan keluarnya misalnya dengan memperbesar kapasitas *bandwidth*.

DAFTAR RUJUKAN

- Azwar, S. 1995. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Edisi ke 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bogdan, R. C. & Biklen, S. K. 1998. *Qualitative Research*. Needham Height, MA: Allyn and Bacon.
- Christian, I. 2005. *Respon Mahasiswa dan Dosen Terhadap Komunikasi Bimbingan Akademik Melalui SIAKAD Online*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Bandar Lampung: FISIP Unila.
- Dimiyati, M. 1997. *Penelitian Kualitatif*. Malang: Program Pascasarjana, IKIP Malang.
- Hanson, E. M. 1991. *Educational Administration and Organizational Behavior*. Boston: Allyn and Bacon.
- Hersey, P., dan Blanchard, K. 1976. *Situational Leadership*. Greensboro, NY: Center for Creative Leadershsip.
- Jones, P. & Kahaner, L. 1999. *Misi dan Visi*. Terjemahan oleh Anton Adiwiyoto. Batam: Interaksa.
- Mantja, W. 2005a. *Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*. Malang: Wineka Media.
- Mantja, W. 2005b. *Etnografi, Disain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Wineka Media.
- Miles, M.B., & Huberman, A.M. Tanpa Tahun. *Analisis Data Kualitatif*. Alih Bahasa Rohidi. Tj.R. 1992. Jakarta: UI Press.
- Moleong, L. J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Owens, R.G. 1991. *Organizational Behavior in Education*. Fourth Edition. Boston: Allyn and Bacon.
- Robins, S.P. (1990). *Organization Theory: Structure, Design, and Application*. (3rd. ed). Nw york: Preintice Hall.
- Salim, A. (Ed). 2001. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial (dari Denzin Guba dan Penerapannya)*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Sallis, E. 2006. *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: IRCISOD.
- Tjiptono, F. 1999. *Majemen Jasa*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Universitas Lampung, 2005. *Pidato Rektor Pada Upacara Dies Natalis Ke 40 Universitas Lampung*. Bandar Lampung: Penerbit Universitas Lampung.
- Yin, R. K. 1984. *Case Study Research*. London: SAGE Publications.

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran

INDEKS

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran volume 7 nomor 2, September 2009 berisi judul artikel dan penulis sbb:

| | |
|--|-----------|
| STUDI PENGGUNAAN STRATEGI KOMUNIKASI MAHASISWA S-1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG Basturi Hasan | 104 - 112 |
| PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN STATISTIKA PENDIDIKAN MELALUI <i>ASSESSMENT</i> PORTOFOLIO BERBASIS KOMPETENSI Edi Kusnadi | 113 - 119 |
| PROYEKSI KEBUTUHAN GURU BIMBINGAN KONSELING SEKOLAH MEMENGAH PERTAMA DAN MENENGAH ATAS NEGERI DAN SWASTA KABUPATEN LAMPUNG BARAT SAMPAI DENGAN TAHUN 2010 Giyono | 121 - 130 |
| HUBUNGAN KOMPETENSI DENGAN EFEKTIFITAS MENGAJAR GURU KELAS VI PADA BIDANG STUDI MATEMATIKA SEKOLAH DASAR KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG BARAT Muncarno | 131 - 136 |
| KUALITAS PELAYANAN MANAJEMEN UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KELEMBAGAAN FKIP UNILA Bujang Rahman | 137 - 143 |
| PENGGUNAAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH MALANG Dedy Miswar | 145 - 149 |
| PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS LINGKUNGAN PADA MATA PELAJARAN IPA SMP KELAS VII SEMESTER I Sunyono | 151 - 159 |
| UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL SISWA MELALUI METODE BELAJAR SIMULASI DI SMK PB SUDIRMAN CIJANTUNG JAKARTA Sri Rahayu Pudjiastuti | 161 - 168 |
| PENINGKATAN BERPIKIR KREATIF MELALUI MODEL PEMBELAJARAN GROUP INQUIRY PADA MATAKULIAH KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA SEMESTER IIA PS PGSD FKIP UNILA UPP METRO Sulistiasih dan Darsono | 169 - 175 |
| MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS (SPEAKING) MAHASISWA PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS MELALUI STRATEGI SOSIOAFEKTIF Endang Komariah | 177 - 185 |
| PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PRAKTIKUM (DISKOVERI TERBIMBING DAN KONVENSIONAL) TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA PELEAJAR KELAS X SMAN DI KABUPATEN MALANG Dwi Yulianti | 187 - 193 |
| MODEL ANALISIS WACANA KESUSASTRAAN Suwarjo | 195 - 200 |
| PENGARUH MONITORING DIRI TERHADAP EMOSI PADA SISWA PENDERITA ASMA Ratna Widiastuti | 201 - 205 |
| PERILAKU MOTIVASI (MOTIVATION BEHAVIOR) PEMBELAJARAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA ASING Hartati Hasan | 207 - 212 |

Petunjuk Penulis Artikel

1. Artikel yang dimuat dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP) merupakan hasil penelitian empat (4) tahun terakhir yang belum pernah dipublikasikan, dan tidak dalam proses penerbitan pada publikasi ilmiah lain.
2. Penulis artikel adalah peneliti dalam bidang pendidikan dan pembelajaran.
3. Tiga salinan artikel (3 eks) dikirimkan ke redaksi JPP FKIP Universitas Lampung. Tuliskan dengan jelas nama dan alamat lengkap penulis utama, nomor telepon, email, dan fax jika ada.
4. Disket ukuran 3.5 inchi berisi 1 file naskah, yang dibuat dengan pengolah MS Word akan kami minta setelah artikel disetujui untuk diterbitkan.
5. Apabila artikel siap diterbitkan, penulis dikenakan biaya administrasi, cetak, dan pengiriman tiga (3) eksemplar sebesar Rp 250.000,00 per artikel. Di samping itu, penulis wajib menjadi pelanggan minimal selama satu tahun dengan biaya Rp. 50.000,00 untuk dua kali terbitan.
6. Format Tulisan
 - a. Artikel dapat dibuat dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Artikel dalam bahasa Indonesia harus disertai dengan judul dan abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
 - b. Panjang artikel maksimum 20 halaman, spasi ganda sudah termasuk abstrak, daftar pustaka, tabel, dan gambar/foto. Artikel ditulis pada kertas A-4, font 12, dan huruf Times New Roman.
 - c. Halaman pertama artikel memuat judul, nama dan alamat penulis. Halaman kedua berisi JUDUL dan ABSTRAK beserta kata kunci (*key words*), tanpa nama penulis. Halaman selanjutnya memuat PENDAHULUAN, METODE PENELITIAN, HASIL DAN PEMBAHASAN, KESIMPULAN (DAN SARAN bila ada), dan DAFTAR RUJUKAN.
 - d. JUDUL harus singkat dan menggambarkan isi.
 - e. ABSTRAK maksimal 250 kata, berisi tujuan, metode, dan hasil penelitian. KATA KUNCI disusun menurut abjad diletakkan pada baris tersendiri di akhir abstrak, dan tidak lebih dari satu baris.
 - f. PENDAHULUAN memuat latar belakang (termasuk studi pustaka), permasalahan, dan tujuan penelitian.
 - g. METODE PENELITIAN menjelaskan tempat dan waktu, pendekatan, dan analisis data.
 - h. HASIL DAN PEMBAHASAN menyajikan hasil penelitian beserta keterangan dan interpretasi data, serta perbandingan dengan teori terkait atau kajian yang pernah dilakukan sebelumnya.
 - i. KESIMPULAN merangkum hasil penelitian secara menyeluruh. SARAN dapat disajikan jika ada.
 - j. DAFTAR RUJUKAN meliputi semua kutipan yang dicantumkan dalam naskah. Penulisan daftar rujukan dari jurnal/prosiding mencakup nama pengarang, tahun penerbitan, judul publikasi, nama jurnal/prosiding, volume dan nomor serta halaman, sedangkan dari buku mencakup nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku dan edisi penerbitan, dan kota: penerbit.
 - k. Contoh penulisan Daftar Rujukan.
 - Miller, S. 1993. Children's Alternative Frameworks: should be Directly Addressed in Science Instruction? *Journal of Research In Science Teaching*. New York: John Wiley & Sons, Inc., Vol.30 No.3, (pp. 233-248).
 - Beverley, B. 1993. *Children's Science, Constructivism and Learning in Science*. Second Edition. Victoria: Deakin University Press.
 - Coté, N., Goldman, S.R., Gellstad, L., Keeton, J., and Millican, C. 1995. *Children Use of Prior Knowledge and Experience in Making Sense of Informational Text*. Paper presented at the annual meeting of the American Educational Research Association, San Fransisco (contoh untuk makalah).

(Mitra Bestari)

Ali Saukah (Universitas Malang)

Salam (Universitas Negeri Makasar)

Dyah Aryulina (Universitas Bengkulu)

Udin Sarifuddin (Universitas Terbuka)

Sumadi (Universitas Lampung)

Junaidi Mistar (Universitas Islam Malang)

Koesdwiratri Setiono (Universitas Pajajaran)

Herpratiwi (Universitas Lampung)

Joko Nurkamto (Universitas Negeri Surakarta)

Ari Widodo (Universitas Pendidikan Indonesia)

Yusuf Hadimiarso (Universitas Negeri Jakarta)

Suharsimi Arikunto (Universitas Negeri Yogyakarta)